

## **ABSTRACT**

*Indonesia as an archipelagic country has a wealth of diverse cultures and arts, one of which is puppetry. Wayang contains a good moral and ethical message, especially for children. However, in the current era of globalization, children tend to like foreign cultures rather than their own. In the current era of globalization, children's interest in reading and literacy is declining because the influence of social media is also negative for children. It is important for children to get to know local cultures, such as puppets, which contain noble values. The Wayang Museum in Jakarta has an important role in the preservation and education of puppets. However, the books available are less diverse for children. To overcome this problem, an illustrated storybook entitled "Gatokaca: Sang Bayi Sakti" was designed which aims to introduce wayang culture to children targeting children aged 8-12 years. This book contains a simple story about the story of Gatokaca which is packaged in a child-friendly manner that contains moral and educational messages in the story. Which is presented with cartoon illustrations of characters and bright colors to attract children's attention. This book is expected to provide knowledge about puppetry to children, increase literacy, and learn moral messages.*

*Keywords: Puppets, illustrated Storybook, Children*

## ABSTRAK

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan budaya dan kesenian yang beragam, salah satunya adalah wayang. Wayang mengandung pesan moral dan etika yang baik, terutama untuk anak-anak. Namun pada era globalisasi saat ini anak-anak cenderung menyukai budaya luar daripada budayanya sendiri. Dalam era globalisasi saat ini, minat baca dan literasi anak-anak menurun karena pengaruh media sosial yang besar juga mengakibatkan faktor negatif pada anak. Penting bagi anak-anak untuk mengenal budaya lokal, seperti wayang, yang mengandung nilai-nilai luhur. Museum Wayang di Jakarta memiliki peran penting dalam pelestarian dan pendidikan mengenai wayang. Namun buku-buku yang tersedia kurang beragam untuk anak-anak. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan perancangan buku cerita ilustrasi berjudul “Gatokaca: Sang Bayi Sakti” yang bertujuan untuk mengenalkan budaya wayang pada anak-anak yang menargetkan anak usia 8-12 tahun. Pada buku ini berisi cerita sederhana tentang kisah Gatokaca yang dikemas ramah anak yang mengandung pesan moral dan edukasi di dalam ceritanya. Yang disajikan dengan ilustrasi kartun karakter-karakter dan warna yang cerah untuk menarik perhatian anak. Buku ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai wayang pada anak, meningkatkan literasi, dan pembelajaran pesan moral.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Kata Kunci: Wayang, Buku Cerita Ilustrasi, Anak